

Analisis Teknikal Saham

Aza El Munadiyan S.Si, MM

Ruang Lingkup Analisis Teknikal Saham

- *Apa Tujuan adanya Analisis Teknikal Saham?*
- Adanya **analisis teknikal** bertujuan untuk mendeteksi naik turunnya harga **saham**, yang bisa dideteksi melalui garis tren, pergerakan harga historis, melalui pola-pola yang terjadi. Sehingga, ketika **analisis teknikal** menyatakan bahwa harga cenderung naik, trader bisa mengambil posisi beli

Ruang Lingkup Analisis Teknikal Saham

- 4 Asumsi Dasar Analisis Teknikal
- Pergerakan harga diperkirakan terus berlanjut hingga ada bukti yang berlawanan.
- Untuk setiap indikasi atau penafsiran penguatan (*bullish*), ada indikasi atau penafsiran yang sama atau berlawanan pada pergerakan harga yang sama.
- Penguatan ekstrim (*extreme bullishness*) berpotensi melemah (*bearish*), dan pelemahan ekstrim berpotensi menguat.
- Sebuah alat teknikal atau indikator tidak mempunyai kepentingan yang nyata kecuali yang dihubungkan kepada pelaku pasar.

7Lingkup Analisis Teknikal Saham

**Dasar-dasar dan
Fungsi Analisa
Teknikal Saham**

2. Candlestick
Membantu anda dalam
melihat kecenderungan
bullish dan bearish suatu
saham

1. Indikator Trading
(Sebagai oscilator dan trend
following)
Berfungsi untuk menunjukkan kapan
beli dan jual

3. Analisis Tren
Anda harus memahami apakah tren
suatu saham berada pada fase
uptrend, downtrend, atau sideways

Teknik/Tipe Analisis Teknikal

TEKNIK-TEKNIK ANALISIS TEKNIKAL

Para analis teknikal, juga disebut sebagai 'chartist' karena dalam aktivitasnya mereka merekam data atau membuat grafik (chart) pergerakan harga saham dan volume perdagangan .

Beberapa teknik penggunaan grafik (charting) dalam analisis teknikal, yaitu:

1. The Dow Theory,
2. Chart pola harga saham,
3. Analisis rata-rata bergerak dan
4. Analisis relative strength.

8. Teknik/Tipe Analisis Teknikal

1. MOVING AVERAGE

Tidak bisa digugat lagi, Moving Average (biasa disingkat MA) memang indikator sejuta umat bagi trader. Silakan Anda tanya pada setiap trader, pasti pernah menggunakan atau setidaknya mengenal Moving Average. Maklum, indikator ini memang paling sederhana dibanding indikator Analisis Teknikal lain. Indikator ini menghitung pergerakan harga rata-rata dari suatu saham dalam suatu rentang waktu, misalnya dalam waktu 50 hari atau sering disebut MA50. Cara penggunaan indikator ini adalah dengan melihat posisi harga dibandingkan dengan MA50 tersebut. Apabila grafik harga memotong MA50 ke atas dianggap sinyal beli. Sedangkan sebaliknya, bila grafik harga memotong MA50 ke bawah dianggap sebagai sinyal jual.

8. Teknik/Tipe Analisis Teknikal

MOVING AVERAGE



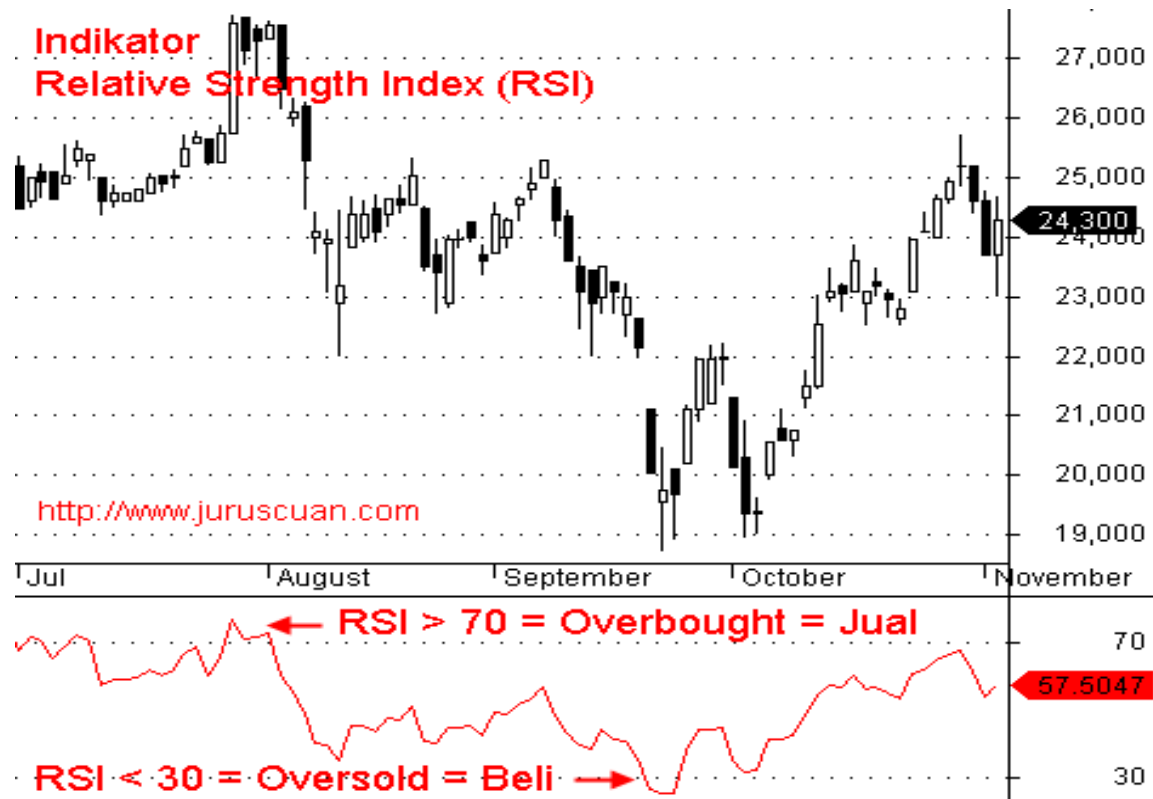
8. Teknik/Tipe Analisis Teknikal

- **2. RELATIVE STRENGTH INDEX (RSI)**

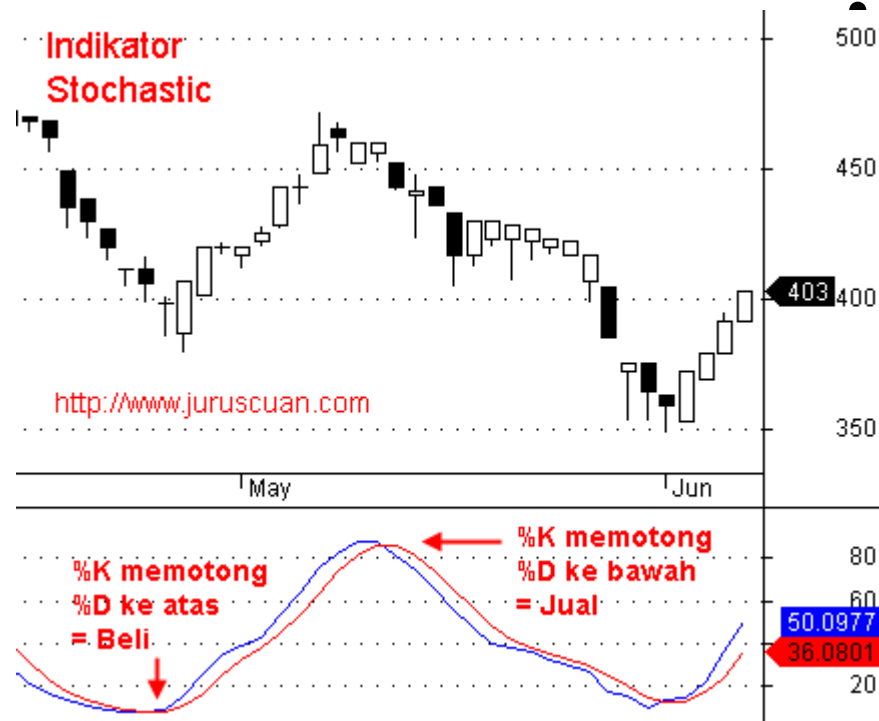
Relative Strength Index (RSI) digunakan untuk menghitung perbandingan antara daya tarik kenaikan dan penurunan harga, nilainya berkisar 0-100. Dengan RSI Anda dapat mengetahui apakah suatu harga sudah overbought atau oversold. Pada prinsipnya, penggunaan RSI sangat mudah. Jika RSI bernilai sangat tinggi (di atas 70) artinya pasar sudah overbought (jenuh beli) sehingga ada potensi turun, saatnya untuk jual. Sebaliknya jika RSI bernilai sangat rendah (di bawah 30) artinya pasar sudah oversold (jenuh jual) sehingga ada potensi naik, saatnya untuk beli.

8. Teknik/Tipe Analisis Teknikal

RELATIVE STRENGTH INDEX

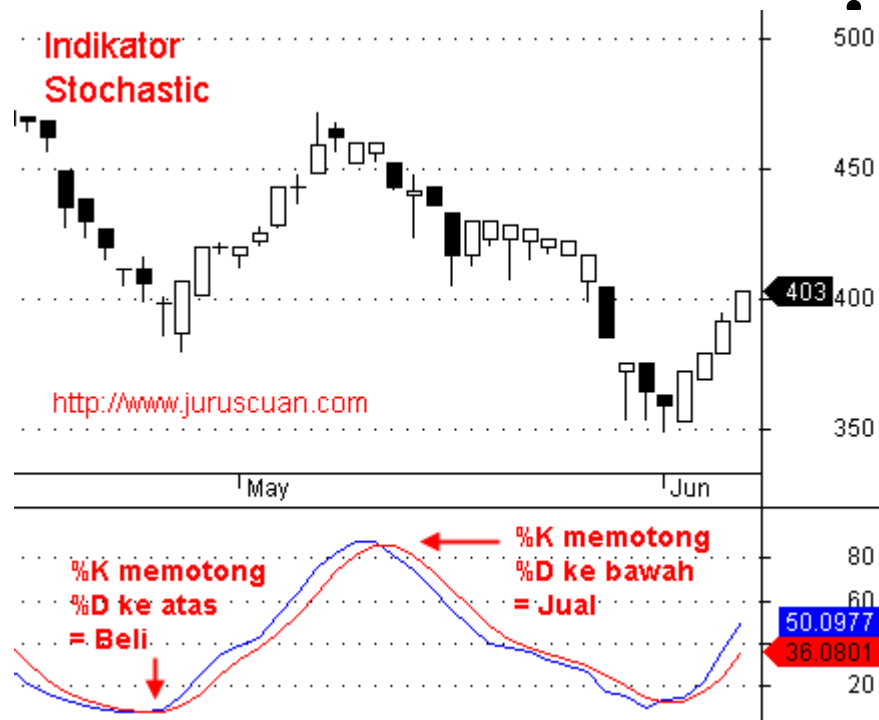


8. Teknik/Tipe Analisis Teknikal



3. **STOCHASTIC**
Stochastic dikembangkan oleh George C. Lane di akhir 1950-an. Stochastic adalah indikator yang menunjukkan lokasi harga penutupan terakhir dibandingkan dengan range harga terendah/tertinggi selama periode waktu tertentu. Ada tiga macam tipe Stochastic Oscillators: Fast, Slow, dan Full. Biasanya ada dua garis di Stochastic, yaitu %K dan %D. Sinyal beli dan jual bisa dilihat dari garis %K dan %D. Jika %K memotong %D ke atas, berarti sinyal beli. Sedangkan bila %K memotong %D ke bawah berarti sinyal jual.

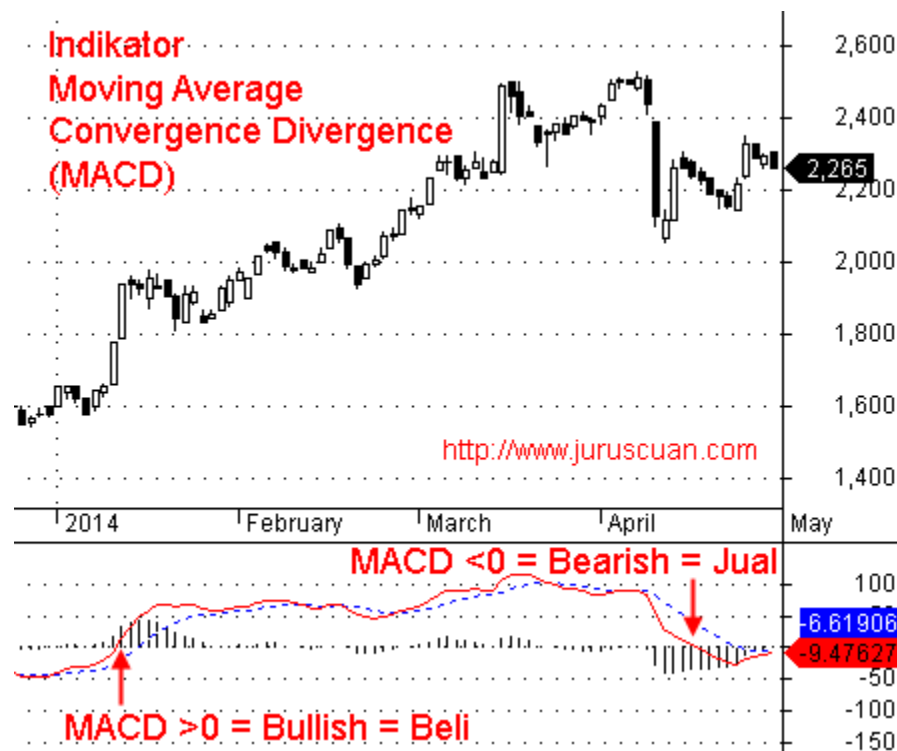
8. Teknik/Tipe Analisis Teknikal



• 3. STOCHASTIC

Stochastic dikembangkan oleh George C. Lane di akhir 1950-an. Stochastic adalah indikator yang menunjukkan lokasi harga penutupan terakhir dibandingkan dengan range harga terendah/tertinggi selama periode waktu tertentu. Ada tiga macam tipe Stochastic Oscillators: Fast, Slow, dan Full. Biasanya ada dua garis di Stochastic, yaitu %K dan %D. Sinyal beli dan jual bisa dilihat dari garis %K dan %D. Jika %K memotong %D ke atas, berarti sinyal beli. Sedangkan bila %K memotong %D ke bawah berarti sinyal jual.

8. Teknik/Tipe Analisis Teknikal



4. MOVING AVERAGE CONVERGENCE DIVERGENCE (MACD)

Moving Average Convergence/Divergence (MACD) adalah indikator yang sangat berguna bagi seorang trader. Indikator ini berfungsi untuk menunjukkan trend yang sedang terjadi dan juga bisa memberikan sinyal beli atau jual. Di dalam MACD ada dua garis yang akan Anda temui, yaitu Signal Line dan MACD Line. Jika nilai MACD positif (di atas nol), berarti pasar bersifat bullish, disarankan beli. Sedangkan jika nilai MACD negatif (di bawah nol), berarti pasar bersifat bearish, disarankan jual.

9. Trend, Lines, Pattern Analisis Teknikal

Trend

Asumsi yang satu ini menjelaskan bahwa pergerakan harga saham tidak asal naik turun. Melainkan ada pola atau tren yang akan berlangsung sampai akhirnya berbalik arah.

Arah tren itu sendiri dibagi tiga. Ada tren naik, tren turun, dan ada juga sideways (gak naik dan gak turun karena masih mencari pergerakan harga baru).

Dari pergerakan ini, akan muncul beberapa keputusan. Apakah itu buy (beli), sell (jual), atau wait and see (tunggu).

Dalam buku berjudul *The Dow Theory* yang dijelaskan oleh Charles H. Dow, tren justru dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

- *Primary Trend* : Pergerakan harga dalam jangka waktu lama
- *Secondary Trend*: Pergerakan harga “yang terjadi selama pergerakan harga primary trend.”
- *Minor trend*: fluktuasi harga setiap hari

Nah istilah *bull* dan *bear* market itu sendiri bisa digunakan untuk menggambarkan *primary trend*.

9. *Trend, Lines, Pattern Analisis Teknikal*

- TREND (Kecenderungan Gerakan Harga) Merupakan titik kunci yang paling mudah ditemui. Dianalisa berdasarkan gerakan harga dalam waktu tertentu, misalnya 3 harian, mingguan, atau tahunan. Berdasarkan arahnya, dikenal 3 jenis trend:
 - a. Trend Up: kecenderungan harga naik
 - b. Trend Down: kecenderungan harga turun
 - c. Stagnasi: kecenderungan harga bergerak ke samping
- Berdasarkan waktunya, trend dapat dibedakan menjadi 3 yaitu: short term, medium term, dan long

- TREND (Kecenderungan Gerakan Harga) Trend utama (major trend) berlangsung dalam 3 tahap: accumulation stage, bull market model (mark-up stage), bear market model (distribution stage). Trend bisa ditunjukkan oleh volume transaksi. Trend akan terus berlanjut sampai ada sinyal tertentu yang menunjukkan adanya pembalikan (reversal)

9. Trend, Lines, Pattern Analisis Teknikal

- **LINES (Garis-Garis Penganalisa)**
Merupakan alat pembantu utama dalam analisa grafik yang digambar dengan menghubungkan titik-titik tertentu. Terdapat 4 jenis garis penganalisa: a. **Support Line:** tingkat harga di mana demand dipandang cukup kuat untuk menahan harga jatuh lebih dalam. Support line merupakan batas psikologis peserta pasar untuk melakukan pembelian (buy action)

- **LINES (Garis-Garis Penganalisa)** b. **Resistance Line:** tingkat harga di mana supply dipandang cukup kuat untuk menahan harga naik lebih tinggi. Resistance line merupakan batas psikologis peserta pasar untuk melakukan penjualan (sell action). c. **Sensitive Line:** garis horizontal yang melalui titik terendah/tertinggi yang pernah tercapai sebelumnya. Dikenal 2 macam sensitive line, yaitu: support level & resistance level. d. **Channel Line:** garis paralel yang ditarik sejajar dengan trend line. Channel line membantu trader untuk mengetahui trading range.

9. Trend, Lines, Pattern Analisis Teknikal

- LINES (Garis-Garis Penganalisa) Merupakan alat pembantu utama dalam analisa grafik yang digambar dengan menghubungkan titik-titik tertentu. Terdapat 4 jenis garis penganalisa: a. Support Line: tingkat harga di mana demand dipandang cukup kuat untuk menahan harga jatuh lebih dalam. Support line merupakan batas psikologis peserta pasar untuk melakukan pembelian (buy action)
- LINES (Garis-Garis Penganalisa) b. Resistance Line: tingkat harga di mana supply dipandang cukup kuat untuk menahan harga naik lebih tinggi. Resistance line merupakan batas psikologis peserta pasar untuk melakukan penjualan (sell action).
- c. Sensitive Line: garis horizontal yang melalui titik terendah/tertinggi yang pernah tercapai sebelumnya. Dikenal 2 macam sensitive line, yaitu: support level & resistance level. d. Channel Line: garis paralel yang ditarik sejajar dengan trend line. Channel line membantu trader untuk mengetahui trading range.

9. *Trend, Lines, Pattern Analisis Teknikal*

- **PATTERN (Pola Harga Masa Lampau)** Gambaran sejarah bentuk-bentuk gerakan harga sekuritas di masa lampau. Analisa didasarkan asumsi bahwa kejadian/peristiwa di alam akan berulang mengikuti suatu pola yang pernah terjadi sebelumnya (history repeat itself). Pola-pola yang penting di antaranya: a. **Reversal Pattern**: merupakan bentuk/pola gerakan harga dalam pergantian kecenderungan

- **PATTERN (Pola Harga Masa Lampau)**
 - b. **Continuation pattern**: merupakan bentuk/pola gerakan harga dalam melanjutkan kecenderungan.
 - c. **Character pattern**: suatu pola yang tidak random dan sering berulang tetapi hanya berlaku khusus untuk satu sekuritas tertentu.
 - d. **Gap pattern**: pola yang terbentuk akibat harga low hari ini lebih besar dari pada harga high kemarin, atau sebaliknya.

9. Trend, Lines, Pattern Analisis Teknikal

Pattern

Pattern atau pola dari analisis teknikal adalah kondisi (secara keseluruhan) yang menggambarkan situasi pasar dan menjelaskan tindakan yang telah diambil oleh *trader*. Secara visual, pola ini dapat dibaca dengan mudah pada grafik, bahkan memiliki sebutan khusus untuk pola-pola tertentu (seperti segitiga (*triangle*), *double bottom*, *kleen* dll.). Setelah pola tertentu terbentuk, *trader* menggunakan pembentukan pola (sinyal) tersebut untuk membuka atau menutup transaksi, atau untuk menyesuaikan ordernya.

Pola ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu pola lanjutan (yang menunjukkan adanya tren koreksi sementara) dan pola pembalikan (sebuah terjangan pada tren yang sedang berkembang saat itu).

Semua pola tersebut dapat berulang pada grafik secara periodik, sebab pasar memiliki siklus. *Pattern* merupakan salah satu instrumen analisis yang sudah sangat umum digunakan oleh *trader* karena sifatnya yang universal untuk semua pasar keuangan dan untuk kerangka waktu yang berbeda-beda.